

**ANALISIS STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN PADA TEKS EKSPLANASI
KARANGAN SISWA KELAS VIII SMP TAMAN SISWA TELUK BETUNG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Bella Permata Sari¹, Supriyono², Riska Alfiawati³
STKIP PGRI Bandar Lampung

¹bellabent56@gmail.com, ²supriyono7863@gmail.com,
³riskaalfiawati@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini mengangkat tentang analisis struktur dan ciri kebahasaan pada teks eksplanasi karangan siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2021/2022. Struktur yang dianalisis yaitu pernyataan umum, deretan penjelas/isi, dan interpretasi/kesimpulan dan ciri kebahasaan yang dianalisis yaitu konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil analisis struktur dan ciri kebahasaan yang ditulis oleh siswa kelas VIIIA SMP Taman Siswa Teluk Betung Tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SMP Taman Siswa Teluk Betung pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIIIA SMP Taman Siswa Teluk Betung dengan jumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pokok yang berupa penugasan berbentuk tes tertulis yaitu siswa ditugaskan untuk menuliskan sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaannya dan teknik penunjang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka diperoleh hasil penelitian yang dianalisis berdasarkan aspek keberhasilan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya. Pada aspek tersebut banyak siswa yang belum cukup mampu dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya.

Kata kunci: *teks eksplanasi, struktur, ciri kebahasaan.*

Abstract: *The problem in this research raises the analysis of the structure and linguistic characteristics in the explanatory text written by class VIII students of Taman Siswa Teluk Betung Junior High School for the 2021/2022 Academic Year. The structure analyzed is a general statement, a series of explanations / content, and interpretation / conclusions and linguistic characteristics analyzed, namely causal conjunctions and chronological conjunctions. This study aims to find out and describe the results of the analysis of the structure and linguistic characteristics written by class VIIIA students of Taman Siswa Teluk Betung Junior High School for the 2021/2022 academic year. This research is a type of qualitative descriptive research. The research was conducted at Taman Siswa Teluk Betung Junior High School in the even semester of the 2021/2022 academic year. The subjects in this study were class VIIIA students of Taman Siswa Teluk Betung Junior High School with a total of 18*

students. The data collection technique in this study is the main technique in the form of an assignment in the form of a written test, where students are assigned to write an explanatory text by paying attention to its structure and linguistic characteristics and supporting techniques in the form of observation, interviews and documentation. Based on the results of data analysis and discussion, research results were obtained which were analyzed based on aspects of student success in writing explanatory texts in accordance with their structure and linguistic characteristics. In this aspect, many students are not capable enough to write explanatory texts in accordance with their structure and linguistic characteristics.

Keywords: explanatory text, structure, linguistic traits.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit untuk dipelajari. Pembelajaran menulis disekolah bukan hanya sekedar untuk mengetahui apa itu menulis, namun bagaimana siswa mampu menuangkan gagasan, ide, perasaan, pikiran, dan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan.

Teks eksplanasi yaitu teks yang menjelaskan atau menerangkan tentang proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial maupun budaya. Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 untuk jenjang SMP/MTS. Teks eksplanasi merupakan materi baru yang dibelajarkan disekolah sehingga sebagian besar siswa belum sepenuhnya menguasai materi yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

Pada pembelajaran disekolah kegiatan menulis teks eksplanasi terdapat pada SK (Keterampilan) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori, dan terdapat pada KD 4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses

terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Artinya, dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan, informasi dan data proses terjadinya fenomena tersebut disajikan dalam bentuk teks eksplanasi lisan dan tulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai Ibu Ismiyati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Taman Siswa Teluk Betung kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis sebuah teks eksplanasi yaitu siswa belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya, hal ini ditandai dengan siswa hanya menuliskan ide pokoknya saja, tetapi belum bisa mengembangkan idenya tersebut ke dalam bentuk gagasan yang lebih kompleks dan minimnya perbendaharaan kata yang dikuasai oleh siswa, sehingga teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa tidak sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

Permasalahan-permasalahan lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi yaitu proses pembelajaran yang tidak didukung oleh komponen pembelajaran yang tepat. Bukti rendahnya kemampuan siswa dalam

menulis teks eksplanasi juga terlihat melalui hasil pretest yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk Betung diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasannya, bahasa yang digunakan oleh siswa dalam membuat karangan eksplanasi masih belum efektif dan siswa masih belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Beberapa kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis karangan eksplanasi tersebut akan berdampak pada hasil penilaian siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siswa yang nilainya rendah dianggap tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran dan dinyatakan tidak lulus pada mata pelajaran tersebut serta akan mendapatkan nilai dibawah Ketuntasan Kreteria Minimum (KKM)

KAJIAN TEORI

1. Hakikat Bahasa

Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang mempunyai makna tertentu yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Menurut Bagiya (dalam Surya Bahtera, 2018:900) Bahasa merupakan alat berhubungan antara manusia dengan manusia lain dalam pergaulan setiap hari. Oleh karena itu bahasa sangat penting untuk kehidupan manusia. Pendapat lain dikemukakan oleh Kosasih (2020:2) Bahasa diartikan sebagai rangkaian bunyi yang mempunyai makna tertentu. Rangkaian makna yang kita kenal sebagai kata, melambangkan suatu konsep.

Bahasa merupakan salah satu dari segala aspek lainnya yang memegang peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta menjadi sarana yang menunjang keberhasilan

peserta didik (Martini) (dalam Himawan dkk, 2020: 2).

Berdasarkan beberapa pendapat pakar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia atau individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa berupa lambang bunyi yang mempunyai makna tertentu atau rangkaian bunyi yang dikenal sebagai kata, serta bersifat arbitrer yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi dilingkungan sosial atau masyarakat.

2. Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan suatu tindakan penyimpangan terhadap suatu ujaran atau tulisan yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Ellis (dalam Tarigan, 2011:153) Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru yang mencakup pengumpulan sampel, bahasa pelajar, pengenalan kesalahan -kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya.

Setyawati (2013: 15) berpendapat bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar bahasa yang sudah ditargetkan. Bahasa yang ditargetkan tersebut berupa bahasa ibu, bahasa nasional maupun bahasa asing. Aziz (dalam Maragnes, 2018:30) mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah segala bentuk kesalahan dalam bahasa atau tidak sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar yang harus diperbaiki dan dikoreksi agar penggunaannya lebih baik dan benar.

Dari beberapa pendapat diatas tentang analisis kesalahan berbahasa maka dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti bahasa dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menjelaskan dan mengevaluasi kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa biasa disebut sebagai bentuk penyimpangan bahasa dari norma bahasa yang berlaku. Kesalahan berbahasa tersebut dapat berupa kesalahan dalam pelafalan, pengucapan maupun kesalahan strukturnya.

3. Pengertian Menulis

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang padu mengenai suatu ide atau gagasan yang disampaikan melalui tulisan dan menjadi suatu karya tulis yang akan disampaikan dan ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur kebahasaan dan kosakata.

Hal serupa juga disampaikan oleh Dalman (2016:3) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pendapat lain dikemukakan pula oleh Alwasilah (dalam Rohilah, 2018: 54) bahwa menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran, dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya kedalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial.

Dari beberapa pendapat pakar diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif dalam menuangkan gagasan dan

ide seseorang kedalam bentuk tulisan dengan maksud untuk menyampaikan informasi secara tertulis sehingga khalayak umum dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penulis. Menulis merupakan kegiatan menyusun kata demi kata sehingga menjadi kalimat, paragraf dan wacana yang dapat disampaikan kepada pembaca atau khalayak umum melalui tulisan dengan memperhatikan kaidah penulisan yang benar.

4. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2016:6) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah:

- 1) Peningkatan kecerdasan,
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas,
- 3) Penumbuhan keberanian, dan
- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Manfaat menulis menurut Akhadiah (dalam Rohilah, 2018:55) ada beberapa manfaat menulis yaitu sebagai berikut:

- Menulis membuat kita lebih mengenali kemampuan dan potensi diri.
- Melalui menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan.
- Memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.
- Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.
- Melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif.
- Dengan menuliskan diatas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan

menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret.

- Tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif.
- Kegiatan yang menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Jauhari (2013: 15) menyebutkan beberapa manfaat dari menulis, yaitu:

1) Peningkatan Kecerdasan

Menulis sebagai peningkatan kecerdasan. Pada waktu menulis, daya nalar kita berjalan. Selain mengeluarkan ide-ide, kita juga mengingat-ingat informasi yang pernah didapat.

2) Pengembangan Daya Inisiatif dan Kreativitas

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, sebagai sarana menemukan informasi dan ide, melatih sikap objektif, membatu melatih memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan membaca, memperoleh kepuasaan intelektual, dan memperluas ilmu pengetahuan.

5. Tujuan Menulis

Menurut Semi (dalam Rohilah, 2018:54) mengemukakan bahwa secara umum tujuan orang menulis yaitu:

- 1) Untuk menceritakan sesuatu, menceritakan disini memiliki arti agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami, diimpika, dikhayalkan, maupun yang dipikirkan oleh penulis. Dengan begitu akan terjadi kegiatan bertukar pengalaman, perasaan dan pengetahuan.
- 2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, maksudnya bila

seseorang mengajari orang lain bagaimana cara mengerjakan, memberikan petunjuk, memberikan pengarahan dengan tahapan-tahapan yang benar, berarti orang itu sedang member petunjuk atau pengarahan.

- 3) Untuk menjelaskan sesuatu, bahwa penulis berusaha menyampaikan gagasannya dalam menjelaskan sesuatu melalui tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu itu kepada pembaca, sehingga pengetahuan si pembaca jadi bertambah serta pemahaman pembaca tentang topik yang disampaikan itu menjadi lebih baik.
- 4) Untuk meyakinkan, yaitu ada saat-saat tertentu bahwa orang yang menulis itu perlu menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat, buah pikirannya atau pandangannya mengenai sesuatu. Hal ini pada hakikatnya setiap orang sering berbeda tentang banyak hal.
- 5) Untuk merangkum, maksudnya dengan menuliskan rangkuman, pembaca akan sangat tertolong dan sangat mudah dalam mempelajari isi buku yang panjang dan tebal. Hal lain pembaca akan semakin mudah untuk menguasai bahan pelajaran dengan membaca rangkuman tersebut dibandingkan kalau tidak merangkumnya.

6. Pengertian Karangan

Karangan merupakan hasil karya dari proses menulis atau mengarang. karangan berisi uraian gagasan dari penulis untuk dinikmati oleh pembaca. Kosasih (2020: 9) mengemukakan bahwa karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke

dalam bentuk tulisan yang teratur. Menurut Finoza (2013: 184) karangan adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan.

Sedangkan menurut Prihantini (2015:95) menjelaskan bahwa uraian mengenai suatu hal yang disusun secara berurutan dan saling berkaitan yang terdiri atas beberapa paragraf atau alinea disebut karangan.

Dari beberapa pendapat pakar diatas dapat disimpulkan bahwa karangan adalah hasil karya tulis seseorang untuk mengungkapkan pemikiran ide yang formal, benar dan teratur berdasarkan topik atau pokok pembahasan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan dan disampaikan melalui tulisan dengan memperhatikan unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) agar pembaca mudah memahaminya.

7. Pengertian Karangan Eksplanasi

Kosasih (2019:14) mengemukakan bahwa eksplanasi adalah teks yang menjelaskan peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi. Peristiwa alam misalnya proses banjir dan gunung berapi. Peristiwa sosial/budaya misalnya proses upacara adat, proses penerimaan siswa baru, proses menjalankan ibadah keagamaan.

Mahsun (2014:33) menjelaskan bahwa teks eksplanasi adalah jenis teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi berisi tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang terjadi sebelumnya dan menyebabkan suatu peristiwa lain akan terjadi berikutnya. Sedangkan menurut Priyatni (dalam Andyani, 2016: 162) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan

fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu budaya dan yang lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan tentang peristiwa atau fenomena alam, sosial dan budaya yang sering terjadi disekitar kita, contohnya seperti peristiwa alam gempa bumi, tanah longsor, banjir, dan proses terbentuknya hujan, peristiwa sosial seperti masalah kenakalan remaja, pengangguran, dan kejadian demo masyarakat, contoh budaya seperti upacara Ngaben di Bali dan karapan sapi di Madura. Teks eksplanasi salah satu teks yang di dalamnya berisi tentang proses terjadinya suatu peristiwa yang dimana dalam teks tersebut berisi urutan sebab akibat yang dijelaskan secara detail.

8. Struktur Teks Eksplanasi

Kosasih (2019: 115) mengemukakan bahwa teks eksplanasi mencakup beberapa struktur yaitu :

- Pernyataan umum, yaitu penjelasan awal tentang latar belakang, keadaan umum, atas tema yang akan disampaikan.
- Deretan penjelas, yaitu berupa rangkaian peristiwa atau kejadian, baik itu disusun secara kronologi ataupun kausalitas.
- Interpretasi, yakni berupa penafsiran, pemaknaan, atau penyimpulan atas rangkaian kejadian.

Pendapat lain dikemukakan pula oleh Mahsun (2014: 33) bahwa terdapat tiga bagian dalam struktur teks eksplanasi yaitu sebagai berikut: (1) pernyataan umum; (2) deretan penjelas/isi; (3) interpretasi. Sedangkan menurut Endang (dalam Alfiyanti, 2020: 23) teks eksplanasi terdiri dari tiga struktur yakni pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi. Pernyataan umum

yang berisi penjelasan awal latar belakang dari tema yang akan di sampaikan. Deretan penjabar berisi sebuah rangkaian kejadian sebuah fenomena yang disusun secara kronologis ataupun kausalitas. Interpretasi berisi kesimpulan, penafsiran, atau pemaknaan dari rangkaian kejadian yang diceritakan sebelumnya.

9. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

Menulis teks eksplanasi bukan perkara yang mudah, sebelum menulis sebuah teks eksplanasi kita harus mengetahui ciri dari teks eksplanasi itu terlebih dahulu, Kosasih (2019:115) mengatakan bahwa ciri kebahasaan teks eksplanasi ditandai oleh hal-hal berikut :

- a. Menggunakan konjungsi hubungan waktu, (kronologis), seperti ketika, pada waktu itu, ketika itu, sebelum, akhirnya. Banyak pula menggunakan konjungsi kausalitas atau penyebab seperti karena, sebab, karena itu, oleh sebab itu.
- b. Menggunakan kata kerja tindakan, seperti berpergian, berwisata, mengajak, berkunjung, berjalan-jalan.
- c. Menggunakan kata benda umum apabila objek penceritaannya berupa alam seperti hujan, sungai, gunung, awan.
- d. Menggunakan peristilahan atau kata-kata teknis yang terkait dengan tema yang dibahasnya.

10. Fungsi Teks Eksplanasi

Menurut Rahman (2017: 38) teks eksplanasi mempunyai fungsi sosial, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang proses terjadinya sesuatu, disusun menurut prinsip sebab-akibat. Sehingga dapat diartikan bahwa fungsi sosial pada teks eksplanasi yaitu dimana masyarakat

atau lingkungan sosial mendapat penjelasan tentang apa yang terjadi disekitarnya berdasarkan sebab-akibat.

Pendapat lain dikemukakan pula oleh Djatmika (2018: 78) bahwa sebuah teks eksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses-proses atau tahap-tahap proses terjadinya atau terbentuknya sesuatu yang sifatnya alami (natural), yang sifatnya sosiokultural, atau yang sifatnya kurang natural karena ada campur tangan manusia. Sedangkan menurut Mahsun (2014: 33) teks eksplanasi memiliki fungsi sosial yang menjelaskan atau menganalisis proses muncul terjadinya sesuatu.

Bedasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi teks eksplanasi yaitu untuk menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya sebuah fenomena alam, sosial, ataupun budaya yang disusun menurut prinsip sebab-akibat.

11. Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

Adapun langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi menurut Mahsun (2018:128) yaitu :

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan penyusunan teks dengan menggunakan berbagai macam cara, misalnya pengamatan, wawancara, percobaan, pustaka dan introspeksi.
2. Mengelompokkan data berdasarkan daya dukungnya untuk mengisi struktur tertentu dari jenis teks yang akan dihasilkan.
3. Mengolah data, informasi atau fakta itu menjadi kalimat-kalimat.
4. Menghubungkan kalimat-kalimat itu menjadi paragraf yang memiliki kohesi dan koherensi.

5. Menetapkan strategi kebahasaan yang dapat digunakan untuk menghubungkan antara paragraf yang satu dengan paragraf yang lain sehingga membentuk teks dengan daya dukung kebahasaan yang memiliki kohesi dan koherensi yang baik.
6. Menyusun teks sesuai dengan strukturnya.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menguraikan, mendeskripsikan dan memaparkan data tentang struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi karangan siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2021/2022. Analisis pada penelitian ini difokuskan kepada ketepatan struktur dan ciri kebahasaan yang digunakan oleh siswa dalam membuat teks eksplanasi.

2. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Taman Siswa Teluk Betung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk Betung yang terdiri dari 18 siswa. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah ketepatan penulisan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk

Betung. Alasan melakukan penelitian ini karena kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang berlaku.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini akan menggunakan teknik-teknik penunjang. Teknik pokok dan penunjang tersebut sebagai berikut:

1. Teknik Pokok

Teknik pokok yang akan dipakai dan digunakan dalam penelitian adalah teknik penugasan berbentuk tes tertulis yaitu siswa ditugaskan untuk menulis karangan eksplanasi dengan bebas dan siswa wajib memperhatikan struktur dan ciri kebahasaannya.

2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Observasi
- b) Wawancara.
- c) Dokumentasi,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan deskripsi data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan bahwasanya kemampuan siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk Betung dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya termasuk kedalam kategori kurang. Hal tersebut, diungkapkan berdasarkan data hasil kerja siswa yang telah dikoreksi dan dianalisis sesuai dengan indikator. Data tersebut dibahas dan diuraikan per aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Struktur Teks Eksplanasi

Pada aspek analisis struktur teks eksplanasi, terdapat 7 siswa yang

mendapatkan kualifikasi kurang, 3 siswa mendapatkan kualifikasi cukup, 3 siswa mendapatkan kualifikasi baik dan 5 siswa mendapatkan kualifikasi sangat baik. Dalam hal ini kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya dapat dikatakan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Berdasarkan hasil analisis di atas siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang cukup banyak. Hal ini terjadi karena siswa belum bisa mengembangkan idenya ke dalam bentuk gagasan yang lebih kompleks, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasannya, bahasa yang digunakan oleh siswa dalam membuat karangan eksplanasi masih belum efektif dan siswa masih belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya.

Tabel 1
Hasil Analisis Struktur Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa
Teluk Betung

No	Data	Keterangan Analisis Struktur	Kriteria
1	Amai Aulia Septiani	Struktur teks lengkap, namun penyusunan struktur kurang terorganisasi.	Baik
2	Bintang Ilham Surya	Struktur teks lengkap, gagasan diungkapkan dengan jelas.	Sangat Baik
3	Cyntia Amelia Syafitri	Struktur teks lengkap, namun bagian pernyataan umum terlalu panjang sehingga ide utamanya sulit dipahami.	Baik
4	Farrel Abdiyanto	Struktur teks tidak lengkap, tidak terdapat interpretasi.	Kurang
5	Fenny Valentina	Struktur teks lengkap, gagasan diungkapkan dengan jelas.	Sangat Baik
6	Glendon	Struktur teks	

	Emanuel	tidak lengkap, tidak terdapat interpretasi.	Kurang
7	M. Arya Devangga	Struktur teks tidak lengkap, tidak terdapat kesimpulan.	Kurang
8	Diki Kurniawan	Struktur teks lengkap, namun pengembangan kalimatnya kurang logis dan terperinci	Cukup
9	M. Ibnu Malik	Struktur teks lengkap, namun pengembangan kalimatnya kurang logis dan terperinci	Cukup
10	Nayla Novi Ariyanti	Struktur teks tidak lengkap, tidak terdapat kesimpulan.	Kurang
11	Keisha Hifza Al Naira	Struktur teks lengkap, gagasan diungkapkan dengan jelas.	Sangat Baik
12	Nathael Nicholas	Struktur teks lengkap, namun pengembangan kalimatnya kurang logis dan terperinci	Cukup
13	Eklesia Christie	Struktur teks lengkap, gagasan diungkapkan dengan jelas.	Sangat Baik
14	Shiren Oktavia	Struktur teks tidak lengkap, tidak terdapat kesimpulan.	Kurang
15	Vika Dwi Rianti	Struktur teks lengkap, namun pengembangan kalimatnya kurang logis dan terperinci	Cukup
16	Sherly Jian Meisya	Struktur teks lengkap, gagasan diungkapkan dengan jelas.	Sangat Baik
17	Meivy Christin Rumengan	Struktur teks tidak lengkap, tidak terdapat kesimpulan.	Kurang
18	Marchellie Tan	Struktur teks lengkap, namun penyusunan struktur kurang terorganisasi.	Baik

**b. Aspek Analisis Ciri Kebahasaan
Teks Eksplanasi**

Pada aspek analisis ciri kebahasaan teks eksplanasi terdapat 9 siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang, 3 siswa mendapatkan kualifikasi cukup, 3 siswa mendapatkan kualifikasi baik dan 3 siswa mendapatkan kualifikasi sangat baik. Dalam hal ini kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaannya dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaannya. Berdasarkan hasil analisis diatas siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang cukup banyak. Hal ini disebabkan oleh minimnya perbendaharaan kata yang dikuasai oleh siswa, sehingga teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa tidak sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu proses pembelajaran yang tidak didukung oleh komponen pembelajaran yang tepat juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sesuai dengan ciri kebahasaannya.

Tabel 2
**Hasil Analisis Ciri Kebahasaan Teks
Eksplanasi Siswa Kelas VIII
SMP Taman Siswa Teluk Betung**

No	Data	Jumlah Penggunaan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi	Kriteria
1	Amai Aulia Septiani	Terdapat 8 ciri kebahasaan yaitu 7 konjungsi kausalitas dan 1 konjungsi kronologis	Sangat Baik
2	Bintang Ilham Surya	Terdapat 5 ciri kebahasaan yaitu 3 konjungsi kausalitas dan 2 konjungsi kronologis	Baik
3	Cyntia Amelia Syafitri	Terdapat 1 ciri kebahasaan	Kurang

4	Farrel Abdiyanto	Tidak terdapat ciri kebahasaan	Kurang
5	Fenny Valentina	Terdapat 8 ciri kebahasaan yaitu 5 konjungsi kausalitas dan 2 konjungsi kronologis	Sangat Baik
6	Glendon Emanuel	Terdapat 2 ciri kebahasaan yaitu konjungsi kausalitas	Kurang
7	M. Arya Devangga	Terdapat 3 ciri kebahasaan yaitu konjungsi kausalitas	Cukup
8	Diki Kurniawan	Terdapat 1 ciri kebahasaan yaitu konjungsi kausalitas	Kurang
9	M. Ibnu Malik	Terdapat 1 ciri kebahasaan yaitu konjungsi kausalitas	Kurang
10	Nayla Novi Ariyanti	Terdapat 3 ciri kebahasaan yaitu 2 konjungsi kausalitas dan 1 konjungsi kronologis	Cukup
11	Keisha Hifza Al Naira	Terdapat 5 ciri kebahasaan yaitu 4 konjungsi kausalitas dan 1 konjungsi kronologis	Baik
12	Nathael Nicholas	Terdapat 1 ciri kebahasaan yaitu konjungsi kausalitas	Kurang
13	Eklesia Christie	Terdapat 3 ciri kebahasaan yaitu 2 konjungsi kausalitas dan 1 konjungsi kronologis	Cukup
14	Shiren Oktavia	Terdapat 2 ciri kebahasaan yaitu 1 konjungsi kausalitas dan 1 konjungsi kronologis	Kurang

15	Vika Dwi Rianti	Terdapat 5 ciri kebahasaan yaitu 4 konjungsi kausalitas dan 1 konjungsi kronologis	Baik
16	Sherly Jian Meisya	Terdapat 6 ciri kebahasaan yaitu 3 konjungsi kausalitas dan 3 konjungsi kronologis	Sangat Baik
17	Meivy Christin Rumengan	Terdapat 1 ciri kebahasaan yaitu konjungsi kronologis	Kurang
18	Marchellie Tan	Terdapat 2 ciri kebahasaan yaitu konjungsi kausalitas	Kurang

Berdasarkan hasil analisis data di atas, kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya masih kurang. Hal ini ditandai dengan siswa hanya menuliskan ide pokoknya saja, tetapi belum bisa mengembangkan idenya tersebut ke dalam bentuk gagasan yang lebih kompleks, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasannya, bahasa yang digunakan oleh siswa dalam membuat karangan eksplanasi masih belum efektif dan siswa masih belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya.

Sama halnya dengan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaannya. Siswa masih belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaannya. Hal ini disebabkan oleh minimnya perbendaharaan kata yang dikuasai oleh siswa, sehingga teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa tidak sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu proses pembelajaran yang tidak didukung oleh komponen pembelajaran yang tepat juga menjadi

salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sesuai dengan ciri kebahasaannya.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya, siswa dapat diberikan pembelajaran mengenai ciri-ciri struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi yang baik dan benar, memperbanyak membaca buku yang bervariasi guna meningkatkan pemahaman dan menambah perbendaharaan kata serta dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya dan guru juga dapat menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih tertarik dan paham dalam proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk Betung dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya termasuk dalam kategori kurang.

1) Aspek Struktur Teks Eksplanasi

Pada aspek analisis struktur teks eksplanasi, terdapat 7 siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang, 3 siswa mendapatkan kualifikasi cukup, 3 siswa mendapatkan kualifikasi baik dan 5 siswa mendapatkan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan aspek kemampuan menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya cukup banyak siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang. Artinya masih ada siswa

yang belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya.

2) Aspek Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

Pada aspek analisis ciri kebahasaan teks eksplanasi terdapat 9 siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang, 3 siswa mendapatkan kualifikasi cukup, 3 siswa mendapatkan kualifikasi baik dan 3 siswa mendapatkan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan aspek kemampuan menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaannya cukup banyak siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang. Artinya masih ada siswa yang belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaannya.

3) Kendala yang Dialami Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi Sesuai dengan Struktur dan Ciri Kebahasaannya

Berdasarkan aspek kendala yang dialami siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya, kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya masih kurang. Hal ini dikarenakan siswa belum bisa mengembangkan idenya ke dalam bentuk gagasan yang lebih kompleks, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasannya, bahasa yang digunakan oleh siswa dalam membuat karangan eksplanasi masih belum efektif dan siswa masih belum mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya. minimnya perbendaharaan kata yang dikuasai oleh siswa menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi

sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya sehingga teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa tidak sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu proses pembelajaran yang tidak didukung oleh komponen pembelajaran yang tepat juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sesuai dengan ciri kebahasaannya.

4) Solusi untuk Mengatasi Kendala yang Dialami Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi Sesuai dengan Struktur dan Ciri Kebahasaannya

Berdasarkan aspek solusi untuk mengatasi kendala yang dialami siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya, siswa dapat diberikan pembelajaran mengenai ciri-ciri struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi yang baik dan benar, memperbanyak membaca buku yang bervariasi guna meningkatkan pemahaman dan menambah perbendaharaan kata serta dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya dan guru juga dapat menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih tertarik dan paham dalam proses pembelajaran berlangsung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Dapat dijadikan referensi dan menambah pengetahuan tentang teori teks eksplanasi khususnya struktur dan ciri kebahasaannya sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya.

- 2) Memberikan materi yang menarik dan menyenangkan. Analisis struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi ini dapat menjadi alternatif bagi para pengajar sehingga siswa dapat lebih mengenal dan memahami teori teks eksplanasi khususnya menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya.
- 3) Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti di bidang yang sama. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain agar melakukan analisis terhadap teks lainnya dari segi struktur dan ciri kebahasaannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya.
- 4) Siswa harus memiliki motivasi belajar dan minat membaca yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan dan menambah pengetahuan terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, S., R., Murtadho, F., & Kusmayati, B., N. (2020). The Effect of Roundconsen (Roundtable-Concept Sentence) Learning Model on The Ability to Write Explanatory Texts for Eighth Grade Student of SMP Negeri 28 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4 (1), 229-240. DOI: <http://doi.org/10.21009/AKSIS>. Diunduh pada 20 Januari 2022.
- Andyani, N., Saddhono, K., Mujiyanto, Y. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Menengah Pertama. *Jurnal: Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 4 (2). 161-174. Tersedia (Online) <http://jurnal.umna.ac.id/index.php/dl/article/download/1518/1402>. Diunduh pada 20 Januari 2022.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djarmika. (2018). *Mengenal Teks dan Cara Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Finoza, Lammudin. (2013). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insani Mulia
- Himawan, R., Fathonah, E., N., Heriyati, S., Maslakhah, E., N., I. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10 (1), 1-9. Tersedia (Online) <http://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/9402>. Diunduh pada 12 Januari 2022.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Kosasih, E. (2020). *Ketatabahasa dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. & Kurniawan, E. (2019). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

- Mahsun.(2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Prihantini, A. (2015). *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: B First (PT. Bentang Pustaka).
- Rahman, T. (2017).*Teks Dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*.Semarang: Pilar Nusantara.
- Rohila, R., H. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosa Kata dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis.*Jurnal Membaca 3 (2), 51-64*. Tersedia (Online)
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/juralmembaca/article/view/3745>. Diunduh pada 30 Desember 2021.
- Sari, N., V., N. (2017).Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Anekdote Dalam Buku *Mati Ketawa Cara Daripada Soeharto* Sebagai Bahan Ajar Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA.*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (7) (3), 1-12*. Tersedia (Online)
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJPBS/article/view/12408>. Diunduh pada 13 Maret 2022.
- Setyawati, N. (2013). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, D. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H., G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.